

***FRAUD RISK ASSESSMENT* PADA PD. ASIA JAYA UNTUK MENDETEKSI  
RISIKO *FRAUD* SIGNIFIKAN PADA SIKLUS PERSEDIAAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:**

**Whitney Cyntia Willy**

**2011130105**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT**

**No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013**

**BANDUNG**

**2017**

**FRAUD RISK ASSESSMENT AT PD. ASIA JAYA TO IDENTIFY THE  
SIGNIFICANT FRAUD RISK IN INVENTORY CYCLE**



**UNDERGRADUATE THESIS**

**Submitted to complete the requirements of  
a Bachelor Degree in Economics**

**By:**

**Whitney Cyntia Willy**

**2011130105**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**

**FACULTY OF ECONOMICS**

**ACCOUNTING DEPARTMENT**

**Accredited based on the Decree of BAN-PT**

**No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013**

**BANDUNG**

**2017**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



*FRAUD RISK ASSESSMENT* PADA PD. ASIA JAYA UNTUK MENDETEKSI  
RISIKO *FRAUD* SIGNIFIKAN PADA SIKLUS PERSEDIAAN

Oleh :

Whitney Cyntia Willy  
2011130105

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juli 2017



Ketua Program Studi S1 Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Prof. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M.

## PERNYATAAN :

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Whitney Cyntia Willy  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 25 Maret 1993  
Nomor Pokok : 2011130105  
Program studi : Akuntansi  
Jenis naskah : Skripsi

## JUDUL

*Fraud Risk Assessment* Pada PD. Asia Jaya Untuk Mendeteksi Risiko *Fraud*  
Signifikan Pada Siklus Persediaan

dengan,

Pembimbing : Prof. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M.  
Ko-pembimbing : ---



## SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU. No.20 Tahun 2003; Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 1 Juni 2017

Pembuat Pernyataan : Whitney C. W.



Whitney C. W.

## ABSTRAK

Seiring berkembangnya zaman dan semakin tingginya tekanan ekonomi pada era globalisasi saat ini, menuntut individu atau kelompok untuk mencari cara agar dapat memenuhi kebutuhan mereka. Hal tersebut tidak luput dari berlaku curang dengan menghalalkan segala cara yang dapat merugikan beberapa pihak. Perilaku kecurangan ini disebut *fraud* pada perusahaan. Dengan melihat dampak yang besar bila terjadi *fraud* pada perusahaan, hal tersebut menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian atas risiko-risiko apabila terjadinya *fraud*. Objek penelitian penulis adalah siklus persediaan pada sebuah perusahaan dagang di Bandung, yaitu PD. Asia Jaya yang bergerak pada bidang perdagangan jam grosir dan eceran.

Apabila ketiga kondisi pada *fraud triangle* (tekanan, kesempatan, rasionalisasi) terpenuhi, maka peluang terjadinya *fraud* pada perusahaan sangatlah besar. Perusahaan harus mengurangi tiga kondisi *fraud triangle* tersebut. Auditor yang akan melakukan penelitian harus memahami terlebih dahulu fungsi bisnis pada perusahaan dan harus memahami juga bagaimana pengendalian internal yang dijalankan pada perusahaan. Setelah itu, dapat dilanjutkan dengan melakukan *risk assessment* yang berkaitan dengan *fraud* pada perusahaan.

Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif analitik atau *descriptive research*. Deskriptif analitik pada penelitian ini lebih mengarah kepada penelitian yang mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada pada perusahaan. Terdapat dua jenis data pada penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Selain itu, penulis juga melakukan studi lapangan dan studi kepustakaan untuk memperoleh data-data untuk penelusuran pada penelitian ini.

Dari penelitian ini, disimpulkan bahwa pengendalian internal pada perusahaan dirasa masih belum cukup baik dan belum efektif. Terdapat risiko *fraud* yang cukup besar pada perusahaan. Penulis memberikan beberapa saran, yaitu sebaiknya pencatatan Kartu Stok dilakukan oleh orang yang berbeda, memasang CCTV pada perusahaan, penerapan sistem komputerisasi sedini mungkin, dokumen perusahaan yang sebaiknya dipranomori, dan melakukan *stock opname* mendadak.

Kata kunci : *fraud, fraud risk, risk assessment, siklus persediaan, perusahaan dagang*

## **ABSTRACT**

*As the time progressed and the higher the economic pressures in this globalization era nowadays, it demands the individuals or some groups to always find a way for fulfilling their life needed. It doesn't escape from the act of cheating to justify any means which can cause losses for some parties. This act of cheating is called fraud in company. By seeing a big impact if this fraud happen to the company, it made the author interested to conduct a research the risks of fraud. The object of this research is an inventory cycle in a trading company in Bandung, PD. Asia Jaya which is a wholesaler and retailer of clock.*

*If the three condition of the fraud triangle happen (pressure, opportunity, razionalization), the chances of the fraud in the company are really enormous. Therefore, the company has to minimize those three conditions of fraud triangle. The auditor who analyze the company must be really understand about the business function and also understand the internal control in the company. After that, it can continue to do the risk assessment which related to the company fraud.*

*The method that author used in this research is descriptive research. Descriptive research in this, directs to the analyze which describes a phenomenons around the company. There are two types of data in this research, which are primary data and secondary data. Other than that, the author also do the field study and library research to collect all the datas for analyzing this research.*

*From this research, the conclusion is the internal control in this company still not good and not effective enough yet. There are still fraud risks in the company. That is why the author gives some suggestions, there are record the stock card with different person, set CCTV at the company, use computerize system as soon as possible, use numbered documents, and do the unplanned stock opname.*

*Key word : fraud, fraud risk, risk assessment, inventory cycle, trading company*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Fraud Risk Assessment* Pada PD. Asia Jaya Untuk Mendeteksi Risiko *Fraud* Signifikan Pada Siklus Persediaan” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah memberikan waktu serta dukungan moril, di antaranya adalah :

1. Kedua orang tua penulis yang tadinya marah-marah terus hingga menjadi orang yang paling sabar di dunia menanti anaknya yang satu ini selesai skripsi. *Finally I can make you proud, Mom, Dad! Your not so little lion is ready to face this world, cheers!*
2. *Dear my brother, thanks for keep asking me “mana liat skripsi kamu yang ga beres-beres itu?” that time after everytime I went around.* Jadi gengsi deh! *Cheers dulu! We both are awesome now, not only you anymore. Lol!*
3. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan yang sudah sangat banyak membantu penulis. Banyak kelas yang penulis ikuti (sekitar 4 kelas) yang pengajarnya adalah Bapak Gery. Kelas tersebut adalah kelas terbaik bagi penulis selama penulis menempuh studi di kampus ini. Terima kasih banyak, Bapak Gery.
4. Bapak Prof. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M., selaku dosen pembimbing skripsi dan dosen seminar penulis yang sangat berkesan selama mengajar seminar dan membimbing skripsi penulis. Sangat banyak ilmu yang penulis ambil selama dibimbing oleh Bapak Hamfri. Tidak hanya ilmu pendidikan formal, tapi pendidikan moral juga. Terima kasih banyak Bapak Hamfri, atas bimbingan, perhatian, bantuan, motivasi, dan segalanya untuk penulis.

5. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA., selaku dosen wali yang sangat berarti bagi penulis selama berstudi di kampus ini. Tanpa Ibu Amel, mungkin kehidupan kampus penulis akan sangat membosankan. Terima kasih banyak Ibu Amel, untuk waktu luang curhatnya, motivasi, bantuan, perhatian, dan segala-galanya yang telah membantu melancarkan studi penulis hingga selesai saat ini.
6. Dosen-dosen lain yang tidak kalah berjasa yang pernah mengajar penulis selama berstudi di Universitas Katolik Parahyangan.
7. Bapak Hon Jung dan Istri beliau, selaku pemilik PD. Asia Jaya dan seluruh karyawan yang sudah mengizinkan penulis untuk meneliti perusahaan serta menghujani banyak pertanyaan wawancara. Sukses terus PD. Asia Jaya!
8. Xenophobia Entertainment, Vi Organizer, Verona Palace Hotel, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengabdikan diri dan mempelajari banyak hal dalam dunia bekerja.
9. Matthew Tjong *and family, how thankful I am to know this warmest family and kind of person. I wish there was a thing means more than thank you.*
10. Yvonne Cahyawijaya dan Nadia Mulijadi, *we graduated consecutively and now the time is mine! Thank you so much for every single help and times. Let's catch up on top!*
11. Angelique Koswadi, Stefany Patrisia, Fiona Audrey, *I miss you! I hate how far you guys live in this world. No matter what, I keep saying see you soon!*
12. Calvin Lionel, Kendy Saputra, dan Jessica Adidarma, *my comfort zone team! Terima kasih untuk setiap quality time kalian ya. Good times, bad times, no different. Lol!*
13. Yvonne Cahyawijaya, Jessica Yunandar, Nadia Mulijadi, Madelaine Jessica, Trixie Theola, Evan Gunawan dan Frans Junius yang ada-ada aja selalu menghibur penulis kapanpun, dimanapun, bagaimanapun situasinya.
14. Calvin Lionel, Kendy Saputra, William Yonathan, Steven Jason, Jessica Adidarma, dan Fransiska, para jepskru yolo *peeps* yang ngeledekin terus suruh cepet lulus tapi ngajak main terus juga. *Well, keep calm and chill bro chill.*

15. Calvin Lionel, Abraham Yonky, Michael Christian, Henry Halim, Steven Jason, Dwi Hutomo, Steven Adidarma, Andrew Lumanto, *keep awesome, everyone! Thanks for coloring my life with your sarcastic jokes.*
16. Angelique Koswadi, Valerie Florenzia, Vina Nathalia, Grace Gunarto, Gracia Anastasia Syelin, dan Catherine Stephani Laurensia, wanita-wanita rempong arisan yang tidak pernah kehabisan topik dan tidak pernah lelah mencari *café* baru.
17. Geng yang entah kenapa namanya Anak Tangga, Adi Sunarya, Aditya Thomas, Abimaya, Andre Sebastian, Celia Sutedja, Clara Dominica, Felix Septama, Gohuson Indrianata, Jocelyn Linardi, Kenneth Budiman, Minaldi Tamsil, Nadia Mulijadi, Owen Rahardian, Roy Prasetya, Rynaldy Gunawan, Sherly Felicia, Stevan Krisnawan, Yvonne Cahyawijaya, Yonathan, Yudha Dharma Putra, terima kasih sudah menjadi teman penulis selama berkuliah. Kelas bareng, makan bareng, nunggu bareng, cuman lulusnya aja yang ga bareng. Haha! *That's alright coz we still keep in touch. Let's reunite soon and be ready for tons of stories from each of us!*

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, masih terdapat kekurangan karena keterbatasan-keterbatasan yang ada. Oleh karena itu, penulis menerima dengan tangan terbuka apabila terdapat kritik dan saran yang bersifat membangun di kemudian hari. Akhir kata, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkannya. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk membaca skripsi ini.

Bandung, Juni 2017

Whitney C. W.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Audit.....	6
2.1.1. Pengertian Audit.....	6
2.1.2. Tipe Audit.....	6
2.1.3. Tujuan Audit.....	7
2.2. <i>Fraud</i> .....	8
2.2.1. Definisi <i>Fraud</i> .....	8
2.2.2. <i>Fraud Triangle</i> .....	8
2.2.3. <i>Fraud Risk Assessment</i> .....	9
2.2.3.1. Prosedur <i>Fraud Risk Assessment</i> .....	10
2.2.3.2. <i>Fraud Risk Register</i> .....	10
2.3. Pengendalian Internal.....	12
2.3.1. Pengertian Pengendalian Internal.....	12
2.4. Komponen Pengendalian Internal.....	12
2.5. Pemahaman Siklus Persediaan.....	14
2.5.1. Pengertian Persediaan.....	14
2.5.2. Fungsi Bisnis Dalam Siklus Persediaan.....	14
2.6. <i>Fraud Scheme</i> Pada Siklus Persediaan.....	15

BAB 3. METODE PENELITIAN .....	17
3.1. Metode Penelitian .....	17
3.1.1. Metode Penelitian yang Digunakan.....	17
3.1.2. Variabel Penelitian .....	18
3.1.3. Jenis Data.....	18
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data .....	18
3.1.5. Metode Analisis Data .....	19
3.2. Objek Penelitian.....	20
3.2.1. Sejarah Perusahaan.....	20
3.2.2. Struktur Organisasi .....	21
3.2.3. Deskripsi Pekerjaan .....	22
BAB 4. HASIL PENELITIAN .....	24
4.1. Ruang Lingkup Pembahasan.....	24
4.2. Dokumen yang Diperlukan Terkait Siklus Persediaan di Perusahaan .....	24
4.3. Siklus Persediaan Pada Perusahaan .....	24
4.3.1. Prosedur Pembelian Persediaan.....	25
4.3.2. Prosedur Penerimaan Persediaan.....	25
4.3.3. Prosedur Pengeluaran Persediaan.....	26
4.4. Pembahasan Wawancara Mengenai <i>Fraud Risk</i> .....	26
4.5. Pembahasan Wawancara Pengendalian Internal .....	28
4.6. Pengendalian Internal Pada Siklus Persediaan.....	34
4.7. <i>Fraud Risk Register</i> .....	34
4.8. <i>Control Design Matrix</i> .....	38
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	41
5.1. Kesimpulan .....	41
5.2. Saran .....	42
DAFTAR PUSTAKA .....	44

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. <i>Fraud Risk Register</i> . .....	35
Tabel 4.2. <i>Control Design Matrix</i> . .....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>Fraud Triangle</i> .....	9
Gambar 2.2. <i>Nine Box Matrix</i> .....	11
Gambar 3.1. Struktur Organisasi.....	21

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan Wawancara Pengendalian Internal Perusahaan

Lampiran 2 Pertanyaan Wawancara Mengenai *Fraud Risk*

Lampiran 3 Pertanyaan Wawancara Pengendalian Internal Pada Siklus Persediaan

Lampiran 4 *Sample* Dokumen Perusahaan

Lampiran 5 *Sample* Barang Perusahaan yang Dijual

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan berkembangnya zaman, banyak sekali hal-hal yang terpengaruh karena perkembangan zaman ini. Mulai dari tren gaya hidup masa kini, teknologi, keadaan perekonomian negara, dan lain-lain. Dengan perkembangan tren gaya hidup masa kini, perkembangan teknologi, dan perkembangan ekonomi negara yang naik-turun seiring dengan berkembangnya zaman, maka hal-hal tersebut pun juga mempengaruhi perubahan perilaku dan pola pikir manusia pada saat ini. Perilaku dan pola pikir manusia bervariasi perubahannya, tergantung bagaimana reaksi dari individu atau kelompok tersebut dalam menghadapi perubahan zaman. Namun tidak dapat dipungkiri, hampir seluruh individu atau kelompok akan atau bahkan harus mengikuti kekuatan perkembangan zaman pada era globalisasi saat ini.

Pada sekitar pertengahan tahun 2013, nilai tukar Rupiah sempat mengalami penurunan dan kurs *Dollar* AS yang semakin melonjak naik terus menerus. Harga bahan baku pun meningkat dan harus diakui hampir segala sesuatu yang dijual di pasaran pun juga menjadi naik harganya. Hal tersebut berbanding lurus dengan kebutuhan manusia yang semakin lama semakin meningkat pula karena perkembangan zaman, apalagi bagi mereka yang mengikuti tren gaya hidup saat ini. Contohnya, karena berkembangnya teknologi, maka hampir semua umat manusia sudah memiliki telepon seluler berbasis *android* atau *iOS*, serta hampir segala kemudahan pembayaran atau pembelian dapat dilakukan dengan cara menggunakan teknologi internet.

Berdasarkan fenomena di atas, tidak heran apabila individu atau kelompok zaman sekarang semakin dituntut untuk meningkatkan kondisi ekonomi dan keuangan mereka. Mereka berpikir keras dan mencari cara bagaimana untuk mendapatkan uang sebanyak-banyaknya untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Dari hal tersebutlah yang akan berpengaruh pada perilaku dan pola pikir manusia. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh keuntungan besar. Namun, yang dipertanyakan adalah cara apa yang digunakan mereka untuk memperoleh

keuntungan besar tersebut? Apakah cara mereka mendapatkan keuntungan justru malah akan menimbulkan kerugian pada sebagian pihak?

Pada tahun 2002, Enron, sebuah perusahaan terkemuka yang menduduki peringkat ke-7 dari lima ratus perusahaan besar lainnya di Amerika Serikat, telah terbukti melakukan kecurangan dengan merekayasa laporan keuangan dan memanipulasi nilai investasi saham agar tetap menarik perhatian investor. Enron telah memberikan dampak kerugian pada berbagai pihak yaitu, investor yang bernilai besar maupun kecil, karyawan yang kehilangan pekerjaan, tabungan, dan dana pensiunnya, serta berbagai lembaga keuangan internasional lainnya yang telah dirugikan. Sejak kasus Enron yang mendunia tersebut, tindak kecurangan pada perusahaan atau *fraud* merupakan topik menarik yang dibahas dalam ruang lingkup bisnis dan perusahaan dunia. Elemen-elemen yang menyebabkan terjadinya *fraud* adalah tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Dengan melihat dari kerugian besar yang akan ditanggung bila terjadinya *fraud*, maka perusahaan harus waspada dengan risiko *fraud* serta dampaknya. Maka dari itu, perlunya penilaian atas risiko dari *fraud* atau *fraud risk assessment* pada perusahaan untuk mencegah kemungkinan kerugian yang akan terjadi.

Dampak apabila terjadinya *fraud* kemudian mendorong penulis untuk melakukan penelitian atas risiko *fraud* pada siklus persediaan. Penelitian yang dilakukan pada sebuah perusahaan dagang yang menggunakan sistem tradisional atau minim sistem teknologi menjadi perhatian khusus bagi penulis karena sangat rentan akan terjadinya kecurangan terutama dalam siklus persediaan. Pada perusahaan dagang, persediaan pada gudang memiliki peranan penting untuk memenuhi permintaan pelanggan. Persediaan pada gudang juga merupakan sebuah titik pusat pada perusahaan dagang karena aktivitas bisnis bertumpu disana.

Pada umumnya, kecurangan yang paling sering terjadi pada siklus persediaan adalah pencurian persediaan atau pencurian aset karena karyawanlah yang bersentuhan langsung dengan barang-barang persediaan. Perusahaan dagang tersebut perlu mengetahui apakah ada risiko *fraud* signifikan atau tidak dalam bisnisnya. Walaupun strategi-strategi pada perusahaan dagang tersebut telah dijalankan dengan baik, *fraud* mungkin tetap saja bisa terjadi karena pelaku kecurangan selalu dapat

mencari caranya sendiri. Maka dari itu, pentingnya pengendalian internal pada perusahaan dagang ini agar tujuan bersama pada perusahaan dapat tercapai semaksimal mungkin.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis merumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besarkah *fraud risk* pada PD. Asia Jaya?
2. Apakah pengendalian internal yang diterapkan oleh PD. Asia Jaya pada siklus persediaan sudah cukup efektif untuk mencegah terjadinya *fraud* signifikan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis berdasarkan rumusan masalah di atas adalah :

1. Mengetahui seberapa besar dan kecilnya *fraud risk* serta dampak yang akan terjadi pada PD. Asia Jaya apabila teridentifikasinya *fraud* signifikan.
2. Mengetahui bentuk pengendalian internal yang diterapkan oleh PD. Asia Jaya dan apakah sudah dijalankan dengan baik atau tidak, serta mengetahui tingkat efektivitas dari penerapan pengendalian internal tersebut demi tercapainya tujuan perusahaan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan penulis dapat bermanfaat kepada berbagai pihak, yaitu :

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, penulis dapat mempraktikkan secara nyata apa yang telah dipelajari sebelumnya pada mata kuliah audit dan memperluas kembali wawasan pengetahuan tentang audit. Selain itu, penelitian ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi S1.

## 2. Bagi Perusahaan

Penulis berharap agar penelitian ini dapat membantu perusahaan untuk mencegah terjadinya kecurangan dan semakin meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada perusahaannya.

## 3. Bagi Pembaca

Pembaca diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang audit pada ruang lingkup perusahaan setelah membaca penelitian ini. Selain itu, peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat menjadi referensi penelitian lain sejenis di masa yang akan datang apabila diperlukan.

### **1.5 Kerangka Pemikiran**

Pengendalian internal adalah salah satu bagian yang harus dilaksanakan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan bersama perusahaan. Pengendalian internal sangat diperlukan pada perusahaan dan harus dilakukan secara konsisten. Pengendalian internal pada perusahaan harus dilakukan seefektif mungkin untuk mencegah dan menghindari terjadinya kesalahan serta tindak kecurangan pada perusahaan. Dengan pengendalian internal yang baik, maka kegiatan operasional perusahaan pun akan berjalan dengan baik. Namun, apabila pengendalian internal pada perusahaan buruk, maka hal tersebut dapat menimbulkan terjadinya *fraud*.

*Fraud* dapat dilakukan oleh berbagai pihak dalam perusahaan, mulai dari direktur, manajer, hingga mungkin saja dilakukan oleh *office boy*. Pengertian *fraud* menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2011) menjelaskan *fraud* sebagai : (1) Salah saji yang timbul dari kecurangan dalam pelaporan keuangan yaitu salah saji atau penghilangan secara sengaja jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan untuk mengelabui pemakaian laporan keuangan, (2) Salah saji yang timbul dari perlakuan tidak semestinya terhadap aktiva (seringkali disebut dengan penyalahgunaan atau penggelapan) berkaitan dengan pencurian aktiva entitas yang berakibat laporan keuangan tidak disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. *Fraud* merupakan tindakan yang melanggar hukum dan sangat merugikan bagi sebagian pihak. *Fraud* sangat bertentangan dengan nilai-nilai kebenaran akuntansi dan hal tersebut dilakukan secara sengaja untuk memperoleh

keuntungan pribadi yang bukan merupakan hak pelakunya lalu menimbulkan kerugian besar terhadap perusahaan.

Terdapat tiga elemen pada *fraud* yang kita kenal sebagai *fraud triangle* yaitu tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi. Ketiga elemen ini harus segera dicegah dan diatasi dengan menerapkan pengendalian internal yang baik pada perusahaan. Selain itu, tim auditor pun harus memahami bisnis dan operasi pada perusahaan, termasuk memahami pengendalian internal yang diterapkan pada perusahaan juga. Seorang auditor dituntut untuk memiliki sikap kritis, terutama terhadap bukti audit perusahaan. Setelah semua hal tersebut dijalankan, maka auditor dapat melanjutkan ke bagian *risk assessment* untuk menilai resiko perusahaan apabila terjadinya *fraud*.

*Risk assessment* merupakan salah satu dari lima komponen *internal control*. Definisi *internal control* sendiri menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of The Tradeway Commission*) adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan direksi, manajemen, dan *staff* untuk membuat *reasonable assurance* mengenai efektivitas dan efisiensi operasional, reliabilitas pelaporan keuangan, serta kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku (COSO, 2013). Empat komponen lainnya adalah *control environment*, *control activities*, *information and communication*, dan *monitoring*. Kelima komponen ini saling berkaitan dan harus terintegrasi satu sama lain demi tercapainya *internal control* perusahaan yang efektif. Pentingnya pengendalian internal yang efektif akan mendukung tercapainya tujuan perusahaan dan mendukung penelitian ini terutama dalam ruang lingkup persediaan.